

INOVASI PENGOLAHAN MINYAK KEMIRI SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI KREATIF DESA

Maria Endang Jamu*, Lambertus Langga, Santy Permata Sari

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores, Ende, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: endangjamu2@gmail.com

Received: 12/03/2025

Revised: 20/03/2025

Accepted: 12/04/2025

Abstract. This community service aims to explore the potential of candlenut oil (*Aleurites Moluccana*) as a superior product in Ndetundora II Village, which has primarily utilised candlenut as a cooking ingredient. The methods employed include processing candlenut through roasting and pressing, where the nuts are heated without oil until they change color, then ground and pressed to extract the oil. The results indicate that candlenut oil offers various benefits, including promoting hair growth, reducing gray hair, and aiding in the healing of wounds and skin diseases, which can enhance the quality of life for the community. Additionally, socialisation and training on candlenut oil production are expected to enhance the skills and knowledge of the community, as well as expand market opportunities through social media. Recommendations for follow-up include developing marketing strategies and product diversification to boost the village's economy.

Keywords: candlenut oil, creative economy, marketing

Abstrak. Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi minyak kemiri (*Aleurites Moluccana*) sebagai produk unggulan di Desa Ndetundora II, yang selama ini hanya memanfaatkan kemiri sebagai bumbu masak. Metode yang digunakan meliputi pengolahan kemiri melalui proses sangrai dan pemerasan, di mana kemiri dipanaskan tanpa minyak hingga berubah warna, kemudian dihaluskan dan diperas untuk menghasilkan minyak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minyak kemiri memiliki berbagai manfaat, seperti menyuburkan rambut, menghilangkan uban, serta menyembuhkan luka dan penyakit kulit, yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, sosialisasi dan pelatihan tentang pembuatan minyak kemiri diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, serta membuka peluang pasar yang lebih luas melalui media sosial. Rekomendasi tindak lanjut mencakup pengembangan strategi pemasaran dan diversifikasi produk untuk meningkatkan perekonomian desa.

Kata Kunci: minyak kemiri, ekonomi kreatif, pemasaran

How to Cite: Jamu, M. E., Langga, L. & Sari, S. P. (2025). INOVASI PENGOLAHAN MINYAK KEMIRI SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI KREATIF DESA. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1) 125-130. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v6i1.5422>

PENDAHULUAN

Kemiri (*Aleurites Moluccana*) adalah salah satu komoditas perkebunan yang berpotensi untuk dikembangkan dengan baik, selain itu Kemiri merupakan salah satu tanaman industri yang tersebar di daerah tropis dan subtropis (Hafiz, et., 2023). Hal ini sangat dipengaruhi oleh adanya pasar kemiri yang semakin terbuka sehubungan dengan semakin meningkatnya kebutuhan konsumsi kemiri, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain itu kemiri juga banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menumbuhkan rambut, menyembuhkan luka kulit, diare, asma, dan meningkatkan efek analgesic (Khairunnisa, et al., 2021). Semua bagian dari tanaman kemiri dapat dimanfaatkan, mulai dari batang, daun, biji dan tempurungnya. Sayangnya pemanfaatan kemiri di Indonesia masih terbatas pada penggunaan tradisional seperti bumbu masak dan obat tradisional (Rahmawati & Dewi, 2022). Tanaman kemiri memiliki banyak manfaat karena hampir semua bagian tanamannya dapat digunakan, tetapi bagian tanaman yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi yaitu biji kemiri. Salah satu cara untuk memanfaatkan biji kemiri adalah dengan mengekstraksi biji kemiri menjadi minyak kemiri, karena biji kemiri mengandung kadar minyak yang tinggi yaitu sekitar 35%-65% (Jundi et al., 2023). Dalam meningkatkan kualitas produk masyarakat Desa Ndetundora II, tentu membutuhkan inovasi baru terutama dibidang pemasaran dan promosi. Hal ini dikarenakan



masyarakat masih mengalami kendala dalam mempromosikan dan memasarkan produk. Adapun Sumber Daya Alam yang dimanfaatkan adalah biji kemiri. Salah satu dusun yang berada di Desa Ndetundora II yaitu Dusun Nuamuri yang memanfaatkan biji kemiri sebagai salah satu sumber penghasilan tambahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu-ibu PKK Desa Ndetundora II, buah kemiri dimanfaatkan sebatas sebagai bumbu masak dan belum pernah mengolah biji kemiri menjadi minyak kemiri (Karbeka & Timung, 2020). Sebelum mengenal berbagai produk minyak rambut, mereka memanfaatkan kemiri untuk perawatan rambut dengan cara membakar biji kemiri kemudian dihaluskan lalu dioleskan di rambut. Sebelum dilaksanakan praktek pembuatan minyak kemiri, para ibu PKK diberikan pemahaman pengembangan potensi kemiri untuk menjadi minyak kemiri. Arahan tersebut mendapat respon yang sangat baik. Ibu-ibu dapat dilatih ketrampilan untuk pemanfaatan hasil kemiri yang melimpah dan ini sebagai pioneer untuk membangun usaha mandiri dalam membantu ekonomi keluarga (Karbeka & Timung, 2020). Ibu-ibu PKK Desa Ndetundora II diberikan pemahaman tentang berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari minyak kemiri diantaranya untuk mengobati pembengkakan pada sendi, menjaga kelembapan dan melindungi kulit dari sinar matahari, untuk menjaga kesehatan rambut (menghitamkan rambut dan mencegah kerontokan) serta memberi nutrisi pada kulit kepala agar rambut tumbuh dengan lebat dan subur (Rahmawati & Dewi, 2022).

Desa Ndetundora II adalah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Ende Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur menjadi salah satu lokasi yang ditentukan sebagai lokasi pengabdian masyarakat, program studi Manajemen, Universitas Flores. Penduduk Desa Ndetundora II sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Desa Ndetundora II memiliki potensi yang cukup besar, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Dalam meningkatkan kualitas produk masyarakat Desa Ndetundora II, tentu membutuhkan inovasi baru terutama dibidang pemasaran dan promosi. Hal ini dikarenakan masyarakat masih mengalami kendala dalam mempromosikan dan memasarkan produk. Adapun Sumber Daya Alam yang dimanfaatkan adalah biji kemiri. Salah satu dusun yang berada di Desa Ndetundora II yaitu Dusun Nuamuri yang memanfaatkan biji kemiri sebagai salah satu sumber penghasilan tambahan.

Diharapkan dengan diadakannya pelatihan dan pengolahan Minyak Kemiri dapat menjadi produk unggulan yang tidak hanya meningkatkan perekonomian lokal tetapi juga memberdayakan masyarakat melalui industri berbasis sumber daya alam yang berkelanjutan (Jamu, et al., 2024). Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pelatihan bagi warga khususnya ibu-ibu PKK Desa Ndetundora II, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende tentang Pembuatan Minyak Kemiri Sebagai Produk Pengembangan di Desa Ndetundora II. Produk ini dibuat untuk menambah keragaman inovasi produk yang akan dijual di Desa Ndetundora II. Produk yang dihasilkan berupa minyak kemiri, bagus digunakan untuk menyuburkan rambut serta menghilangkan uban pada rambut (Parwati, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Ndetundora II kecamatan Ende, pada tanggal 19 Oktober 2024 jam 09.00 hingga selesai. Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, tim pengabdian menentukan langkah – langkah yang tepat terkait metode pelaksanaan pengabdian. Adapun langkah – langkahnya adalah pertama, tim pengabdian melakukan observasi dan mencari latar belakang permasalahan, atau potensi yang ada dengan melakukan wawancara langsung bersama bapak Kepala Desa Ndetundora II. Langkah kedua, melakukan sosialisasi terhadap masyarakat di Desa Ndetundora II. Sosialisasi merupakan program pemberian edukasi dan bimbingan kepada peserra yang tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan maksud dan tujuan

kegiatan oleh tim pengabdian kepada peserta. Tim pengabdian memaparkan latar belakang kegiatan ini dilaksanakan kemudian merancang peralatan serta jenis pelatihan dan pendampingan yang dibutuhkan oleh peserta untuk mencapai target luaran yang dimaksud (Sari, et al., 2024).

Langkah ketiga, melaksanakan pelatihan dan pengolahan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan pemilihan bahan baku, pengolahan dan pengemasan produk minyak kemiri. Langkah keempat ialah persiapan alat dan bahan. Sebelum memulai proses pembuatan minyak kemiri, pastikan semua peralatan dan bahan yang dibutuhkan telah tersedia dan siap digunakan. Bahan terdiri dari kemiri, dan air serta alat antara lain kompor, wajan, sutel, kain serbet, saringan dan baskom. Langkah terakhir adalah pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bersama para aparat desa, ibu – ibu PKK, serta masyarakat yang langsung didampingi dan dipimpin oleh dosen pendamping dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Ndetundora II dilakukan tepat pada hari sabtu tanggal 19 oktober 2024 dengan peserta yakni masyarakat, mahasiswa serta dosen pendamping. Yang diawali dengan sambutan oleh bapak kepala desa Ndetundora II Bapak Adrianus Renga, dosen pendamping, ketua program studi manajemen Ibu Maria Endang Jamu SE., MM sekaligus membuka kegiatan pengabdian masyarakat secara resmi. Isi dari sosialisasi memuat tentang bagaimana masyarakat tidak perlu pusing dalam hal penjualan produk, tetapi bisa dengan melalui sosial media seperti via whatsapp, facebook, Instagram, dan media sosial lainnya. Produk yang dipaparkan merupakan potensi dari desa tersebut dan diambil sebagian bahan sosialisasi. Minyak kemiri merupakan suatu produk yang proses pembuatannya tidak memakan waktu lama tetapi hasilnya sangat bagus (Mariyatni, et al., 2019). Sosialisasi pembuatan minyak kemiri ini merupakan ide atau usul saran dari mahasiswa universitas flores prodi Manajemen karena dilihat dari hasil survey mengenai potensi yang ada.



Gambar 1. Pemaparan materi dan diskusi bersama

Pada sesi ini pemateri menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan manfaat minyak kemiri, pengembangan potensi desa, serta proses pemasaran suatu produk. Persiapkan alat dan bahan. Hal pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan semua alat dan bahan dengan teliti agar proses pembuatan minyak kemiri berjalan dengan lancar. Pastikan semua alat yang digunakan bersih dan siap pakai. Tahap selanjutnya kemiri disangrai dengan cara dipanaskan di atas wajan tanpa menggunakan minyak hingga warnanya berubah menjadi kecoklatan dan mengeluarkan aroma harum. Proses ini dilakukan dengan api kecil sambil diaduk terus menerus agar kemiri matang merata tanpa gosong. Kemiri yang telah disangrai dimasukkan ke dalam blender dan dihancurkan hingga teksturnya menjadi halus atau menyerupai pasta. Proses ini membantu melepaskan minyak dari kemiri. Kemiri yang sudah di blender dimasukkan ke dalam wajan kemudian dimasak di atas api kecil selama 15 menit. Selama proses ini

kemiri perlu di aduk secara perlahan dan terus menerus untuk memastikan minyaknya mulai keluar dan kemiri tidak gosong. Minyak akan terlihat terpisah dari ampasnya.



Gambar 2. *Poses pembuatan minyak kemiri bersama masyarakat*

Kemiri yang sudah matang kemudian dipindahkan kedalam kain penyaring atau saringan halus. Setelah itu kemiri diperas dengan kuat untuk mengeluarkan air perasannya, yaitu minyak kemiri yang telah terpisah dari ampasnya (Sulhatun, 2024). Air perasan kemiri kemudian di masak di atas api kecil sambil terus diaduk perlahan. Selama proses pemasakan, udara akan menguap secara bertahap, dan minyak kemiri akan mulai terpisah serta mengapung di permukaan. Setelah seluruh udara menguap, minyak kemiri murni akan terisisa. Setelah minyak kemiri di masak dan didiamkan, minyak tersebut kemudian dimasukkan kedalam botol kemasan yang bersih dan kering sesuai dengan ukuran botol yang diinginkan. Minyak kemiri siap dipakai dan dijual.



Gambar 3. *Proses pengemasan*

Hasil pengabdian dalam kegiatan inovasi pengolahan minyak kemiri sebagai penggerak ekonomi kreatif di Desa Ndetundora II, Kecamatan Ende, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Refiyanni et al., (2024) menunjukkan sumber daya alam lokal yang dikelola secara inovatif mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Hal ini juga selaras dengan temuan dalam pengabdian yang dilakukan, dimana inovasi dalam pengolahan minyak kemiri dapat menjadi peluang usaha berkelanjutan bagi masyarakat Desa Ndetundora II. Selain itu, pengabdian yang dilakukan oleh Hasfita et al (2023) menunjukkan bahwa pelatihan minyak kemiri ini dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat terkait alternatif pengolahan biji kemiri menghasilkan minyak kemiri sehingga dapat meningkatkan nilai jual dan pendapatan masyarakat (Refiyanni, et al., 2024). Hal ini juga selaras dengan temuan yang dilakukan, dimana masyarakat memperoleh pengetahuan tentang

pembuatan minyak kemiri menjadi minyak sehingga diharapkan masyarakat untuk bisa meningkatkan penghasilan keluarga dari minyak kemiri (Suprayitno, et al., 2011) (Hafiz, et al., 2023).

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ndetundora II bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal melalui pelatihan pembuatan minyak kemiri. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk, memberdayakan masyarakat, dan mendukung ekonomi kreatif. Dengan pelatihan yang dilakukan, warga diharapkan lebih percaya diri dan mampu meningkatkan penghasilan keluarga. Tindak lanjut Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan secara berkala untuk terus mengembangkan potensi yang ada di masyarakat serta, Diperlukan pengembangan pelatihan di bidang lain untuk mendukung ekonomi kreatif warga Desa Ndetundora II.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyari, M., Helmi, M., Mardiah, M., Agustiana, T., & Anwar, M. (2023). Bimbingan Teknis Pengolahan Minyak Kemiri Di Kth Batu Kura Desa Galam Kecamatan Bajuin. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(3), 507-514. <https://doi.org/10.20527/ilung.v2i3.6618>
- Asnawan, A., Alfiana, D. M., Sa'diyah, H., Efendi, M. D., Azizah, S. A., & Rohman, T. (2022). Pemberdayaan Perempuan UMKM Melalui Digital Marketing Di Desa Jombang Kecamatan Jombang. *NGARSA: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 2(2), 189-202. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v2i2.320>
- Digdowiseiso, K., & Ria, R. (2023). Pengenalan Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Jatisampurna Kota Bekasi. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 608-620. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i1.452>
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil dan menengah pada era masyarakat ekonomi ASEAN. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61-76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Fatoni, R., & Fatimah, S. (2017). Pengembangan ekonomi kreatif melalui pembuatan sabun cair; sebuah upaya pemberdayaan anggota Aisyiah di wilayah Solo Raya. *Proceeding 6th University Research Colloquium 2017: Seri Pengabdian Kepada Masyarakat*, 149-152. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1327/695>
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 657-666. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1107>
- Hafiz, L. M. F., et al. (2023). Pengembangan Produk Minyak Kemiri Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemasaran Kreatif Di Desa Selengen Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Wicara Desa*, 1(6), 995-1007. <http://dx.doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3490>
- Khairunnisa, K., Yanti, N. D., & Fajeri, H. (2021). Analisis Pendapatan Industri Rumah Tangga Pengolahan Daging Buah Kemiri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Frontier Agribisnis*, 5(4), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.20527/frontbiz.v5i4.5902>
- Sulhatun, S., Meriatna, M., Suryati, S., Maulinda, L., Wusnah, W., & Kamar, I. (2024). Pelatihan Pembuatan Minyak Kemiri di Desa Nisam Antar Kecamatan Seumirah Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 3(2), 361-366. DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v3i2.19887>
- Jamu, M. E., Langga, L., Sari, S. P., & Byre, R. O. (2024). Improving the Creative Economy of the Community Through Training and Processing the Local Potential of Candlenut and

- Utilizing Digitalization as A Marketing Medium in Emburia Village, Ende Sub-District. *Unram Journal of Community Service*, 5(4), 364-368. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v5i4.738>
- Jundi, F., et al. (2023). MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK MASYARAKAT DALAM MENGOLAH MINYAK RAMBUT KEMIRI SEBAGAI SUMBER PENGHASILAN DI DESA TELAGAWARU. *In Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara* (Vol. 1, No. 1, pp. 805-808). <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/wicara/article/view/263>
- Karbeka, M., & Timung, A. P. (2020). Pelatihan Pembuatan Minyak Kemiri Bagi Kelompok Ibu-Ibu Pkk Desa Bouweli. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 426-431. DOI: <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.467>
- Mariyatni, N. P. S., Pramesti, I. G. A. A., & Putri, D. P. S. (2019). Pengembangan Industri Rumah Tangga Berdasarkan Perspektif Akuntansi Dan Pengembangan Produksi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 33-39. DOI: <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.2019.33-39>
- Rahmawati, D., & Dewi, M. (2022). Sosialisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Minyak Kemiri Untuk Kesehatan Rambut Masyarakat Desa Sopo. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 277-284. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i3.244>
- Rahim, W. (2024). Pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan: Strategi dan dampaknya pada pembangunan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 5(1) <https://doi.org/10.24252/jpk.v5i1.47643>
- Refiyanni, M., Isya, M., Opirina, L., Mawardi, E., Pandria, T. A., & Zakia, Z. (2024). Pemanfaatan Potensi Alam Lokal Desa Meloak Sepakat. *Teknodimas: Teknologi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71-76. <http://jurnal.utu.ac.id/teknodimas/article/view/9166>
- Parwati, C. I. (2021). *Laporan PkM PEMBUATAN MINYAK KEMIRI SEBAGAI PRODUK PENGEMBANGAN DI KAMPUNG MOMPREENEUR*. Yogyakarta: LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT SAINS & TEKNOLOGI AKPRIND.
- Sari, Y., Ridwansyah, R., & Anggraeni, E. (2024). Meningkatkan Pengetahuan Tentang Akademisi Melalui Sosialisasi Pada Masyarakat Di Lampung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 96-105. DOI: <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1.818>
- Sulhatun, S. T. (2024). *Pembuatan Minyak Nabati Dari Kemiri (Aleuritas Moluccana Wild) dan Pemanfaatan Hasil Samping*. Pasaman: CV. AZKA PUSTAKA.
- Suprayitno, A. R., Sumardjo, S., Gani, D. S., & Sugihen, B. G. (2011). Model peningkatan partisipasi petani sekitar hutan dalam pengelolaan hutan kemiri rakyat: kasus pengelolaan hutan kemiri kawasan pegunungan bulusaraung kabupaten maros provinsi sulawesi selatan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 8(3), 29006. <https://ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/JPSE/article/view/221>
- Quraysin, I., Suhandi, S., Rustandi, T., & Hakim, A. L. (2023). Pemberdayaan Karang Taruna Karang Indah Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kerajinan Akar Pohon Di Desa Pasir Peuteuy Pandeglang. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1030-1037. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i2>.